

Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik

Ratih Anggraini Siregar^{1*} & Feby Yoana Siregar²

Afiliasi

^{1,2} Universitas Potensi Utama Medan

* Koresponden

anggrainiratih47@gmail.com

Artikel Tersedia Pada

<http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/index.php/wahana/index>

DOI:

<https://doi.org/10.35591/wahana.v24i1.264>

Sitasi:

Siregar, R. A. & Siregar, F. Y. (2021). Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24 (1), 33-47.

Artikel Masuk

15 September 2020

Artikel Diterima

10 Januari 2021

Abstract. *This study aims to test the influence of job security, job availability and ease of access to job openings to career selection as a public accountant. The data used in this study is primary data received directly from research respondents, namely 200 students. To see how much influence job security, job availability and ease of access to job openings to career selection as a public accountant. The results of this study found there is a significant influence of job security, availability of employment and ease of access to job openings to career selection as a public accountant. As well as consideration of the job market can be a benchmark for students in choosing a career as a public accountant.*

Keywords: *Job Security, Job Availability, Ease of Access to Jobs, Career Selection As a Public Accountant*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang mana data diperoleh dari responden penelitian yaitu mahasiswa yang berjumlah 200 orang. Untuk melihat seberapa besar pengaruh keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Serta pertimbangan pasar kerja dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Keamanan Kerja, Ketersediaan Lapangan Kerja, Kemudahan Akses Lowongan Kerja, Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pendahuluan

Mahasiswa sangat ingin memiliki karir yang baik demi masa depannya. Untuk mendapatkan karir yang diinginkan, mahasiswa harus lebih giat dalam meraih karir yang diimpikan olehnya. Mahasiswa dalam meraih karir tersebut harus memiliki motivasi diri yang tinggi agar mahasiswa terpacu untuk lebih mengembangkan kemampuan kerja sehingga menciptakan kualitas SDM atau masyarakat yang baik untuk siap menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin banyak persaingan ini.

Mahasiswa khususnya jurusan akuntansi memiliki berbagai keinginan serta pertimbangan untuk berkarir menjadi apa kedepannya. Mahasiswa paham akuntansi merupakan pemegang peran yang sangat dominan dalam perekonomian serta sosial, oleh karena itu setiap ingin mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan maka dengan demikian harus mengacu pada akuntansi. Hal tersebut dapat menjadi profesi akuntan sebagai profesi diperlukan di lingkungan dunia bisnis dan perekonomian. Ahli pada bidang akuntan dalam mengelola keuangan menjadi informasi yang nantinya akan diperlukan oleh pihak entitas. Mahasiswa lulusan akuntansi nantinya akan menggeluti serta memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Dengan ini terdapat beberapa faktor menjadi latar belakang mahasiswa/i memilih profesi menjadi akuntan publik. (Ramdani, 2014) menyatakan bahwa dengan milih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik, nilai sosial, termasuk didalam lingkungan kerja, ilmu terkait keuntungan profesi, fleksibel suatu profesi pasar kerja dan personalitas. (Ramdani, 2014) mengatakan pertimbangan pasar ialah informasi dan lowongan yang tersedia dalam sebuah pekerjaan yang mana mahasiswa pada umumnya akan memilih pekerjaan yang aksesnya lebih mudah sehingga pekerjaan tersebut lebih banyak peminatnya.

Mahasiswa/i akuntansi yang berminat menjadi akuntan publik sudah memiliki kesiapan untuk bekerja dengan tuntutan pekerjaan yang akan dijalani. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang menaungi mahasiswa tersebut harus mampu memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Minat yang terkadang tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya, menurut (Harianti, 2017) minat mahasiswa timbul karena adanya dorongan dari luar dan juga datang dari keinginan diri sendiri. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) misalnya emosional, persepsi, motivasi, dan kebutuhan. Faktor lainnya adalah yang berasal dari luar (extrinsik) diri mahasiswa misalnya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan keluarga yang patut diperhatikan termasuk berdampak positif terhadap minat menjadi seorang akuntan publik terbuka bagi pembukuan siswa. Hasil refleksi ini menunjukkan bahwa komponen yang sebagian besar mempengaruhi pilihan karir sebagai pemegang buku terbuka meliputi identitas, refleksi bursa kerja, pelatihan profesional dan penghargaan anggaran. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh penting adalah lingkungan kerja dan pengakuan ahli. Selain itu dalam pertimbangan yang dibuat oleh Sari (2013), melihat komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pilihan karir sebagai *open bookkeepers* oleh mahasiswa akuntansi Jurusan Keuangan UMSU Medan. Komponen yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah lingkungan kerja, pengakuan ahli, persiapan ahli dan penghargaan finansial. Sedangkan variabel

pertimbangan kerja dan pengakuan professional mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik dan sebaliknya tidak berpengaruh terlalu signifikan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja mencakup ketersediaan lapangan kerja dan keamanan kerja serta akses dalam lowongan pekerjaan dengan mudah (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Mahasiswa dalam memilih profesi akan lebih memperhatikan pertimbangan pasar kerja dikarenakan kondisi atau situasi perekonomian yang cenderung buruk sehingga mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja baik dalam jangka yang pendek maupun jangka waktu panjang.

Keamanan kerja merupakan indikator yang dapat menunjukkan sebuah profesi dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang sehingga profesi yang dipilih bukan hanya profesi yang sifatnya sementara akan tetapi profesi yang sifatnya dalam kurun waktu yang lama. Menurut (Aini, 2017), pertimbangan pasar kerja meliputi adanya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas kerja dan kesempatan promosi. Ketersediaan lapangan kerja bagi mahasiswa yang masuk dalam program studi pendidikan, bisnis, psikologi dan lainnya merupakan salah satu suplai kerja bidang akuntansi yang merupakan faktor jangka pendek lebih baik jika dibandingkan dengan bidang bisnis yang lainnya.

Keamanan kerja ialah indikator yang dapat menunjukkan sebuah profesi dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang sehingga profesi yang dipilih bukan hanya profesi yang sifatnya sementara akan tetapi profesi yang sifatnya dalam kurun waktu yang lama. Karyawan yang memilih karir yang lebih fleksibel bertujuan agar dapat membantu dalam meraih posisi atau kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam pemilihan karir yang fleksibel memerlukan pelatihan dan pengetahuan yang terus dikembangkan. Promosi merupakan sebuah kesempatan yang mana jenjang atau status yang dimiliki karyawan dapat berpindah secara vertikal yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya dan disertai dengan tanggungjawab yang semakin besar serta imbalan atau gaji yang juga akan semakin besar.

(Harianti & Taqwa, 2017) menyatakan bahwa pasar kerja merupakan ketersediaan bagi para tenaga kerja dengan kata lain memenuhi ketersediaan permintaan dan penawaran dalam suatu masyarakat yang mempunyai mekanisme dengan transaksi secara produktif. Pertimbangan pasar kerja mencakup ketersediaan lapangan kerja dan keamanan kerja serta akses dalam lowongan pekerjaan dengan mudah. Keamanan kerja ialah sebuah faktor yang dapat mempengaruhi bertahannya suatu karir dalam kurun waktu yang lama sehingga kasus PHK menjadi lebih kecil (Chan, 2012).

Pemilihan Karir

Pemilihan karir ialah sebuah usaha yang dilakukan seseorang dalam persiapan untuk masuk pada tahapan yang berkaitan dengan pekerjaan. Karir dianggap bagaikan

susunan advertensi buat mendapatkan profesi yang memiliki bobot tanggung jawab akan selalu lebih besar ataupun posisi yang lebih bagus dalam jenjang profesi seorang sejauh dalam kehidupan kerjanya. Karir dapat dianggap bagaikan susunan tindakan serta sikap yang berkaitan dengan pengalaman seorang sejauh kehidupan kerjanya (Merdekawati & Sulistyawati, 2011).

Menurut (Asmoro et al., 2016) bahwa karir biasanya di kenal sebagai inspirasi lalu Karir biasanya di kenal sebagai inspirasi lalu beranjak ke atas dalam garis profesi dimana diseleksi seseorang. Ketika beranjak keatas maka kita berhak atas pemasukan yang lebih tinggi, dan memperoleh derajat, kedudukan serta daya yang lebih tinggi. Walaupun dapat dibatasi oleh garis profesi yang menghasilkan uang. Dengan begitu pekerjaan terdiri dari deretan pengalaman ataupun suatu susunan kegiatan yang dipegang sepanjang kehidupan seorang yang membagikan kelangsungan, ketentraman serta impian untuk maju sehingga menghasilkan tindakan serta sikap tertentu

Pemilihan karir seorang tidak terbebas dari konkretisasi impian dari suatu karir yang akan dijalani. Setiap orang yang akan memastikan karir sudah tentu akan menginginkan hasil dari jerih payah dikala menempuh karir itu. Dengan kata lain, rancangan pengumpulan ketetapan dalam memilih karir ini berkaitan dengan teori pengharapan (Sari, R D dan Tipa, 2020). Pemilihan karir ialah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk memilih atau memutuskan satu dari beberapa pilihan jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.

Pemilihan karir atau profesi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Rohmatullah et al., 2013) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal dapat mempengaruhi suatu proses pemilihan karir meliputi kepribadian (*personality*), minat dan bakat, jenis kelamin (*gender*) dan intelegensi (kecerdasan). Berdasarkan konsep hipotesis pembelajaran sosial, terlihat bahwa pilihan karir merupakan hasil dari suatu pembelajaran mempersiapkan diri terhadap lingkungan. Karir menggambarkan riwayat profesi seorang dalam serangkaian pola profesi serta posisi profesi dalam kehidupan. Menurut (Mulianto & Mangoting, 2014) terdapat tahap-tahap yang akan dilalui seseorang dalam mengembangkan karirnya terjadi sebagai berikut tahap pemilihan karir, tahap karir awal, tahap karir pertengahan dan tahap karir akhir dan pensiun.

Pada tahap pemilihan karir seseorang akan cenderung mengembangkan tujuan mereka yang berkaitan dengan masa depan atau minat mereka dalam pemilihan jurusan dan pendidikan yang sesuai dengan keinginan. Untuk tahap karir awal seseorang akan dilihat kembali pengalaman dalam bekerja yang telah dilewati dan yang sedang dilakukan unntuk kemudian dapat menjadi pedoman terhadap apa yang diinginkan dimasa depan. Sedangkan pada tahap karir pertengahan, seseorang akan cenderung dianggap lebih produktif sehingga dapat menetapkan suatu rencana dan dapat memegang serta melaksanakan tanggungjawab yang lebih berat. Terakhir adalah tahap akhir atau pensiun yang merupakan tahapan paling akhir dalam tahapan dunia karir yang mana seseorang akan bertindak lepas dari ikatan tugas dan mulai bersiap untuk pensiun. Tahapan ini bertujuan untuk menyerahkan tanggungjawab kerja pada karyawan yang baru.

Akuntan Publik

Akuntan publik ataupun auditor merupakan akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis profesi yang bisa dilakukan oleh kantor akuntan publik merupakan pengecekan informasi finansial serta diskusi di aspek finansial. Tipe profesi itu

merefleksikan seseorang akuntan yang bertugas di kantor yang akan senantiasa berkaitan dengan pelanggan, yakni perusahaan yang meminta pelayanan pada kantor akuntan publik (Sari, R D dan Tipa, 2020). Peran akuntan publik adalah memberikan kepastian bahwa laporan keuangan yang diterbitkan tidak mengandung informasi yang menyesatkan pemakainya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik menyebutkan jasa-jasa asuransi akuntan publik khususnya yang terdapat pada pasal 3 ayat 1 adalah jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Selanjutnya dalam Pasal 5 membahas mengenai perizinan menjadi seorang akuntan publik yang harus memperoleh izin menjadi akuntan publik Menteri Keuangan dan berlaku selama 5 tahun sejak ditetapkan serta dapat diperpanjang. Lebih lanjut syarat dan kriteria yang harus terpenuhi sebagai seorang akuntan publik tertuang dalam Pasal 6 yang salah satunya adalah memiliki sertifikat lulus ujian profesi akuntan publik resmi dan berpengalaman praktik memberikan jasa.

Auditor mempunyai peran yang sangat berpengaruh penting sehingga membuat karir dalam suatu profesi dianggap memiliki prospek atau arah yang tertuju dengan bekal pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Karir menjadi auditor juga memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan keterampilan dan pekerjaan yang lebih beragam. Hal tersebut dikarenakan seorang auditor ditugaskan ke berbagai perusahaan yang mempunyai lingkup kerja yang berbeda. Selain itu, auditor juga mempunyai peran yang penting dalam kewenangan atau tugas untuk menyusun atau memutuskan pendapat atas laporan keuangan klien.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keamanan Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Keamanan kerja bisa menjadi gambaran di mana panggilan yang dijalankannya bisa berlangsung sangat lama. Keamanan kerja merupakan penanda yang dapat memunculkan panggilan yang dapat berlangsung dalam waktu yang lama, sehingga panggilan yang dipilih bukan sebagai panggilan sementara melainkan panggilan yang bersifat jangka panjang. Renungan iklan tenaga kerja dicoba dengan dua pertanyaan sehubungan dengan keamanan kerja dan ketersediaan di tempat kerja. Keamanan kerja merupakan suatu upaya buat melindungi serta menjaga pekerja serta sarana atau peninggalan yang dipunyai, baik yang terletak di dalam Kantor ataupun yang terletak di luar area Kantor. Berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa usaha membagikan jaminan keamanan kerja tidak cuma diperuntukkan untuk daya kegiatan yang bertugas di dalam area Kantor, namun juga untuk daya kegiatan yang bertugas di lapangan (Safriansyah & Naim, 2019). Dalam memilih karir sebagai akuntan publik, keamanan juga merupakan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya karena sebagai daya tarik dari perusahaan juga dalam melindungi karyawannya (Rahayu & Asmara Putra, 2019). Keamanan di lingkungan kerja memberikan karyawan untuk bekerja lebih optimal serta karyawan akan betah di tempat kerja untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien (Sari, R D dan Tipa, 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penjelasan yang dibuat oleh penulis maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Keamanan kerja berdampak positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik

Pengaruh Ketersediaan Lapangan Kerja terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

Ketersediaan lapangan kerja dan akses dalam lowongan kerja yang mudah adalah sebuah informasi yang mana dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap banyak atau sedikitnya lapangan kerja yang dapat diakses sehingga keberadaan pertimbangan pasar kerja juga turut andil menjadi faktor yang dapat membawa pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa. Akuntan publik selaku salah satu kategori pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan dalam dunia kerja. Pekerjaan akuntan publik lalu meningkat bersamaan dengan bertumbuhnya dunia usaha serta pasar modal di Indonesia. Meski sedang banyak kritikan- kritikan yang dilemparkan oleh para usahawan, pengguna pelayanan akuntan publik ataupun masyarakat. Akan tetapi, eksistensi pekerjaan akuntan senantiasa diakui oleh pemerintah bagaikan suatu pekerjaan kepercayaan publik (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017). Dalam merencanakan karir masa depannya karyawan lebih dahulu akan menyelesaikan ketersediaan lapangan kerja yang ada (Asmoro et al., 2016). Penyediaan lapangan kerja yang luas merupakan salah satu faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih karirnya (Dary & Ilyas, 2019). Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H2: Ketersediaan lapangan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Pengaruh Kemudahan akses Lowongan Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Komponen selanjutnya dalam pembentukan sikap seseorang adalah cognitive component. Cognitive component merupakan suatu dasar keyakinan seseorang yang didapatkan dari informasi yang telah dimilikinya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalani profesi yang akan dijalani. Mahasiswa umumnya memutuskan profesi berlandaskan informasi lowongan kerja yang mereka dapat. Akibatnya profesi yang mudah diakses oleh mahasiswa umumnya banyak disukai oleh mahasiswa (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017). Karir yang diharapkan merupakan dampak dari promosi untuk memperoleh pekerjaan yang memiliki beban dan tanggungjawab yang tinggi (Merdekawati & Sulistyawati, 2011). Kemudahan dalam akses pekerjaan merupakan tolak ukur yang penting bagi untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir (Sari, 2013). Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H3: Kemudahan akses lowongan kerja berdampak positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik

Pengaruh Keamanan Kerja, Ketersediaan Lapangan Kerja dan Kemudahan akses Lowongan Kerja terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan seluruh suatu yang berkaitan dengan profesi yang bisa di akses di periode yang akan tiba. Akuntan publik selaku salah satu kategori karier yang sanggup membagikan kesempatan dalam dunia kerja. Pekerjaan akuntan publik lalu bertumbuh bersamaan dengan meningkatnya dunia usaha serta pasar modal di Indonesia (Primashanti et al., 2017). Meski masih banyak kritikan- kritikan yang

dikeluarkan oleh para usahawaan, pengguna pelayanan akuntan publik ataupun masyarakat. Tetapi, kehadiran profesi akuntan senantiasa diakui oleh pemerintah bagaikan suatu pekerjaan kepercayaan masyarakat (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017). Pertimbangan pasar kerja meliputi keamana kerja, tersedianya lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Hasil penelitian (Harianti, 2017) dan (Chan, 2012) didalam penelitiannya menunjukkan bahawan pertimbangan pasar kerja berdampak terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

H4: Keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik secara simultan.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Juliandi et al. (2014) mengemukakan bahwa metode asosiatif adalah metode yang digunakan dengan tujuan untuk memaparkan hubungan atau kaitan kausal dan pengaruh dalam variabel-vaerabel dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengetahui bagaimana nilai variabel keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses dalam pemilihan karir terhadap para akuntan publik.

Identifikasi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini mengandung dua variabel yakni variabel terikat dan juga variabel bebas.

- a. Variabel dependen merupakan Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (PProf)
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamana kerja, tersedianya lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017).
- b. Variabel bebas yaitu Keamanan kerja (AmKer)
Keamanan kerja merupakan suatu upaya buat melindungi serta menjaga pekerja serta sarana atau peninggalan yang dipunyai, bagus yang terletak di dalam ruangan Kantor ataupun terletak di area luar Kantor. Usaha membagikan jaminan keamanan kerja tidak cuma diperuntukkan untuk daya kegiatan untuk bertugas di ruangan dalam Kantor, namun pula untuk daya kegiatan yang bertugas di lapangan (Safriansyah & Naim, 2019).
- c. Variabel bebas yaitu Ketersediaan Lapangan Kerja (LapKer)
Menurut (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017) bahwa adanya ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan akses mencari pekerjaan adalah suatu informasi dapat mempengaruhi banyak atau tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa kita ketahui sehingga dapat mempertimbangkan pasar kerja dan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa.
- c. Variabel bebas yaitu Kemudahan akses Lowongan Kerja (LowKer)
Salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu *cognitive component* yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang

mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi akuntansi di Medan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah *auditing*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh yang merupakan keseluruhan dari banyaknya populasi yaitu sebanyak 200 orang.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode kuesioner, wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei. Survei yang dilakukan adalah survei yang dikirimkan lewat komputer (*computer-delivered survey*) dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan berbagai media sosial kepada individual yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Medan yang mempunyai pengalaman atau pernah mengikuti kuliah daring.

Kuisisioner penelitian dibangun dengan mengacu pada pernyataan-pernyataan dari model penelitian sebelumnya. Pengukuran instrumen kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala *ordinal (likert)*, yaitu skala ukur yang memiliki kategori dan juga memiliki urutan. Kategori disini adalah kategori pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti. Setiap instrumen menggunakan skala likert 5 (sangat tidak setuju – tidak setuju – agak setuju - setuju – sangat setuju).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel keamanan kerja, adanya ketersediaan lapangan kerja, kemudahan akses lowongan pekerjaan dan pemilihan karir sebagai akuntan publik serta pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Metode dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ialah alat uji hipotesis yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur atau mengetahui pengaruh yang dihasilkan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji dalam asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hubungan antara masing-masing variabel, penelitian ini melakukan pengukuran terhadap validitas dan reliabilitas dari variabel yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk diperoleh keyakinan bahwa pernyataan-pernyataan dari masing-masing konstruk yang digunakan dalam penelitian ini valid dan konsisten untuk digunakan dalam pengujian.

Untuk melakukan uji validitas konstruk maka dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk momen yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Hasil yang diperoleh dari uji validitas dari setiap butir pertanyaan yakni dilihat dari korelasi antar item dimana untuk membandingkan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan df (*degree of freedom*) = 30, $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,3494$. Adapun hasil pengujian validitas instrumen variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,530	0,3494	Valid
2.	0,557	0,3494	Valid
3.	0,551	0,3494	Valid
4.	0,362	0,3494	Valid
5.	0,534	0,3494	Valid
6.	0,459	0,3494	Valid
7.	0,551	0,3494	Valid
8.	0,362	0,3494	Valid
9.	0,530	0,3494	Valid
10.	0,593	0,3494	Valid
11.	0,677	0,3494	Valid
12.	0,593	0,3494	Valid
13.	0,680	0,3494	Valid
14.	0,781	0,3494	Valid
15.	0,733	0,3494	Valid
16.	0,569	0,3494	Valid
17.	0,637	0,3494	Valid
18.	0,593	0,3494	Valid
19.	0,686	0,3494	Valid
20.	0,640	0,3494	Valid

Nilai r tabel untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,3494. Pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa setiap pernyataan mengenai pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (1-11) adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan kuesioner adalah Valid.

Uji reabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Penelitian menguji reabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha). Hasil reabilitas dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabel	Keterangan
Keamanan Kerja	0,879	0,60	Reliabel
Ketersediaan Lapangan Kerja	0,814	0,60	Reliabel
Kemudahan akses Lowongan Kerja	0,875	0,60	Reliabel

Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik

Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	0,805	0,60	Reliabel
--	-------	------	----------

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas terhadap semua data variabel dengan Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel diatas dan hasil menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, isi kuesioner terdiri dari bagian pertanyaan yang tersusun dalam bentuk skala untuk masing-masing variabel, baik itu variabel dependen maupun variabel independen. Hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel tersaji pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keamanan Kerja	200	17,00	28,00	22,4550	2,67465
Tersedia Lapangan Kerja	200	15,00	23,00	19,2850	1,99088
Kemudahan Akses Lowongan Kerja	200	15,00	25,00	20,2200	2,42301
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	200	12,00	18,00	15,2950	1,95116
Valid N (listwise)	200				

Variabel keamanan kerja memiliki nilai rata-rata 22,455. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel keamanan kerja yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah baik. Hal ini telah didapatkan dari hasil pengujian dengan perolehan nilai minimum yakni sebesar 17,00 dan juga didapatkan nilai maksimum sebesar 28,00. Selain itu hasil perolehan nilai standar deviasi didapatkan sebesar 2,674, dimana angka ini menjauhi 0. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penyebaran data yakni cukup beragam.

Variabel penawaran pekerjaan memiliki nilai rata-rata 19.285. Pada nilai ini, dapat dirata-ratakan dengan hasil akhir bahwa ketersediaan aktivitas variabel diambil karena polanya baik. Biaya minimal 15.00 dan paling banyak 23.00. Sedangkan biaya deviasi yang biasa terjadi adalah 1.990 yang jauh dari kisaran nol, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran informasinya cukup beragam.

Variabel kelancaran masuk lowongan kegiatan memiliki median cost sebesar 20.220. Pada nilai ini dapat dirata-ratakan dengan hasil akhir bahwa variabel kemudahan masuk ke lowongan kegiatan diambil karena polanya baik. nilai minimal 15.00 dan paling banyak 25.00. Sedangkan nilai deviasi biasa adalah 2.423 yang jauh dari kisaran nol, maka dengan hal ini disimpulkan bahwa penyebaran informasinya termasuk dalam kategori cukup beragam.

Sedangkan pada variabel pemilihan karir memiliki median *cost* sebesar 15,295. Dengan *common cost* tersebut, informasi menunjukkan bahwa variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik yang telah diambil polanya adalah baik. Nilai minimal menunjukkan pukul 12.00 dan biaya terbanyak menunjukkan pukul 18.00. Sedangkan

nilai deviasi biasa menunjukkan 1.951, dengan ini jauh dari kisaran nol maka dapat dikatakan bahwa pengaruh penyebaran informasi cukup beragam.

Hasil Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Sebelum dilakukan pengujian, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji tersebut terbukti bahwa data terdistribusi secara normal dan tidak ada masalah dengan multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan otokorelasi serta tidak terdapat outlier dalam data. Sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke analisis regresi. Hasil analisis regresi tampak pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Analisis Regresi

$PProf = \alpha_{it} + \beta_1 AmKer + \beta_2 LapKer + \beta_3 LowKer + \epsilon$				
Variable	Coefficient	t-Statistics		
Intercept	-1,845	-2,484	**	
AmKer	0,177	3,597	***	
LapKer	0,177	2,414	**	
LowKer	0,483	13,654	***	
Adj. R ²	0,739			
F-stat	188,715	***		

***, **, *signifikan pada level 0,01, 0,05, dan 0,1 secara berurutan

Dari hasil analisis regresi yang tersaji pada Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel keamanan kerja diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05, atau setara dengan nilai $0,000 < 0,05$ serta mempunyai nilai t_{hitung} (3,597) lebih besar daripada t_{tabel} (1,652). Jadi dapat disimpulkan keamanan kerja memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Untuk variabel ketersediaan lapangan kerja diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05, atau setara dengan nilai $0,017 < 0,05$ serta mempunyai nilai t_{hitung} (2,414) lebih besar daripada t_{tabel} (1,652). Jadi dapat disimpulkan ketersediaan lapangan kerja juga memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan untuk variabel kemudahan akses lowongan kerja dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05, atau setara dengan nilai $0,000 < 0,05$ serta mempunyai nilai t_{hitung} (13,654) lebih besar dari t_{tabel} (1,652). Sehingga adanya kemudahan akses lowongan kerja memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini juga menguji pengaruh seluruh variabel independen jika diuji secara bersama-sama pada variabel dependen diperoleh hasil bahwa F hitung $>$ F tabel yaitu $188,715 > 2.65$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja berpengaruh secara simultan kepada proses pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Pada Tabel 4 juga disajikan nilai dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi diperoleh sebesar

74,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja (variabel X) cukup berperan dalam meningkatkan pemilihan profesi sebagai akuntan publik (variabel Y) sebesar 74,3% dan sisanya 25,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keamanan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

Hasil data hipotesis menghasilkan, bahwa keamanan kerja sangat berpengaruh kepada pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Safriansyah & Naim, 2019) yang menyatakan keamanan kerja merupakan suatu upaya buat melindungi serta menjaga pekerja serta sarana atau peninggalan yang dipunyai, bagus yang terletak di dalam kantor ataupun terletak di area luar kantor. Usaha yang membagikan jaminan keamanan kerja tentu sajatidak hanya digunakan untuk daya kegiatan selama bertugas di dalam area atau ruangan Kantor, namun pula untuk daya kegiatan yang bertugas di lapangan. (Rahayu & Asmara Putra, 2019) menyatakan bahwa keamanan merupakan hal utama yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir karena lingkungan kerja yang aman akan menghasilkan pekerjaan yang dijalani semakin efektif dan efisien. Demikian pula (Sari, R D dan Tipa, 2020) menyebutkan bahwa karyawan akan bekerja lebih optimal jika lingkungan kerja yang didapat memiliki keamanan yang baik sehingga kinerja yang diberikan karyawan sangat baik.

Pengaruh Ketersediaan Lapangan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

Hasil data hipotesis menghasilkan, bahwa adanya ketersediaan lapangan kerja sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017) yang menyatakan adanya ketersediaan lapangan kerja dan memberikan kemudahan mengakses atau jangkuan pada lowongan pekerjaan yang merupakan informasi dapat berdampak terhadap banyak atau tidaknya lapangan pekerjaan yang dapat diketahui atau diakses sehingga mahasiswa dapat pertimbangan pasar kerja hal ini dapat menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dalam pemilihan profesi mahasiswa/i. Hasil penelitian (Asmoro et al., 2016) menyebutkan bahwa para pencari kerja terlebih dahulu akan menyeleksi pekerjaan yang tersedia sehingga para pencari kerja dapat mengetahui seluk beluk pekerjaan serta perusahaan yang menyediakan lapangan pekerjaan. (Dary & Ilyas, 2019) juga menyebutkan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia merupakan tolak ukur mahasiswa dalam memilih pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan yang diinginkannya.

Pengaruh Kemudahan Akses Lowongan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil data hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan dalam akses lowongan kerja sangat berpengaruh dalam proses pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Hal ini sama dengan penelitian (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017) menyatakan salah dari dasar komponen pembentukan sikap seseorang terlihat dari *cognitive component* yang merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalannya. Begitupula (Merdekawati & Sulistyawati, 2011)

menyatakan karir yang diterima merupakan hasil promosi perusahaan sehingga pekerjaan yang akan dijalani para pencari kerja akan lebih bertanggung jawab dan efektif. (Sari, 2013) menyebutkan bahwa kemudahan dalam mengakses pekerjaan merupakan tolak ukur yang dipakai oleh para pencari kerja dalam mencapai kesuksesan pekerjaannya di masa yang akan datang.

Pengaruh Keamanan Kerja, Adanya Ketersediaan Lapangan Kerja dan Kemudahan Akses Lowongan Pekerjaan Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik

Hasil data hipotesis menghasilkan bahwa keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sama dengan penelitian (Ambari, Indah Putri dan Ramantha, 2017) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Akuntan publik selaku salah satu kategori karier yang sanggup membagikan kesempatan dalam dunia kerja. Pekerjaan akuntan publik lalu bertumbuh bersamaan dengan meningkatnya dunia usaha serta pasar modal di Indonesia (Primashanti et al., 2017). Meski masih banyak kritikan- kritikan yang dikeluarkan oleh para usahawan, pengguna pelayanan akuntan publik ataupun masyarakat. (Chan, 2012) menyatakan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memilih karirnya berdasarkan keamanan yang dimiliki lingkungan kerja, banyaknya lowongan kerja yang tersedia serta pencari kerja dapat dengan mudah mengakses pekerjaan yang diinginkannya.

Kesimpulan

Keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan akses lowongan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja sangat dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir. Jika peluang dalam berkarier menjadi akuntan masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan menjadi semakin tinggi. Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat berbeda dengan hasil peneliti lainnya terkait variabel yang diteliti, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan kembali penelitian terkait variabel tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan survey yang memakan waktu yang lebih lama karena adanya pandemi Covid-19, sehingga sebagian besar kuesioner penelitian menyebarkan atau mengirim kuesioner secara online. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa/i yang berjurusan dari akuntansi dari 4 (empat) yang berasal perguruan tinggi swasta di Kota Medan. Pada sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian sekitar kurang lebih 200 responden. Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuesioner, dengan demikian kesimpulan dapat diambil berdasarkan pada data yang berhasil dikumpulkan melalui kuesioner dan sehingga dikhawatirkan terdapat hasil yang bias.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dan kesimpulan pada penelitian ini dapat kita ketahui bahwa variabel keamanan kerja, adanya ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan dalam akses lowongan pekerjaan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik baik secara parsial maupun simultan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut, mahasiswa harus lebih mempertimbangkan pemilihan profesi sebagai akuntan publik dinilai dengan keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja dan kemudahan dalam akses lowongan pekerjaan karena adanya pertimbangan pasar kerja yang berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di waktu yang akan mendatang. Pekerjaan yang memiliki pasar atau lingkup kerja yang lebih luas jangkauannya akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar atau lingkup kerjanya kecil. Penelitian mendatang dapat dilakukan dengan sampel yang digunakan lebih dari 200 responden. Penelitian mendatang dapat dilakukan pada universitas-universitas di Sumatera Utara. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat, maka variabel dalam penelitian ini dapat diperbanyak.

Daftar Referensi

- Aini, N. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Program Studi Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun*, 1–18.
- Ambari, Indah Putri dan Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4213>
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Artikel*.
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029–1044.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri. In *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*

- ASET*, 13(1), 36589.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14. <https://media.neliti.com/media/publications/158841-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pilihan.pdf>
- Primashanti, N. L. C., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–6.
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Ramdani, R. F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 153–165.
- Rohmatullah, S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1), 1–10.
- Safriansyah, -, & Naim, M. R. (2019). Analisis Pengaruh Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Penanggulangan Bencana Kabupaten Majene. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 62–68. <https://doi.org/10.29244/mikm.14.1.62-68>
- Sari, R D dan Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 647–658. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28034>
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan Maya. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 174–201.